

Dalam puasa Ramadhan terkandung rahasia antara yang mewajibkannya (Allah Swt) dengan pelakunya (sha'im). Rahasia itu amat dalam dan luas spektrumnya. Salah satunya adalah, dengan puasa manusia dapat menunjukkan eksistensinya yang bersemi sebagai khalifah, mewakili Allah di bumi.

Tugas kekhalifahan yang terpenting adalah isti'mar, memakmurkannya, sehingga dapat berfungsi sebagai pengantar bagi kebahagiaan selanjutnya dalam keabadian.

Pemakmuran bumi hanya dapat dilaksanakan oleh insan spiritual, manusia yang washathiyah, memiliki keberdayaan fisik dan mental, material dan spiritual.

Oleh karenanya puasa –sejatinya– tidak berhenti pada rutinitas spiritual yang normatif tetapi harus berujung pada aktualisasinya dalam kehidupan. Tampaknya itulah substansi yang ingin ditegaskan buku ini hingga terasa amat penting untuk dibaca dan didalami.

**Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA.** Lahir di Garoga Padang Lawas Sumatera Utara tahun 1961. Cendekiawan muslim, Guru Besar IAIN Sumatera Utara dan Rektor Universitas Al Washliyah. Sangat intens mengedepankan gagasan dan usaha untuk mendaratkan "Islam Dinamis", Islam yang pro pada progresivitas dan dinamisme. Penegakan Islam Dinamis menurutnya merupakan jembatan emas untuk memajukan Islam dan menggesernya ke "poros sejarah", bukan di "pojok sejarah". Uraian dan renungannya mengenai aktualisasi Ramadhan menjadi bagian dari obsesinya itu.



Univ Press

**citapustaka**

**MEDIA PERINTIS**

